



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN  
UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER

SKRIPSI

Diajukan kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
Supatrin  
1021512021

Jakarta  
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 23 September 2019.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.




2. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



3. Fandy Tanujaya, B.Bus., Th.M.



Jakarta, 23 September 2019



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 23 September 2019



Supatrin  
NIM: 1021512021

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Supatrin (1021512021)
- (B) IBADAH KOMUNAL SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER
- (C) viii + 99 hlm; 2019
- (D) Konsentrasi Pendidikan Kristen
- (E) Skripsi ini membahas tentang pembentukan karakter menuju keserupaan dengan Kristus yang dapat terjadi melalui ibadah komunal. Hakikatnya, pembelajaran yang melibatkan aspek kehidupan manusia secara holistik adalah pembelajaran yang transformatif. Pembelajaran yang transformatif tentu akan berpengaruh pada pembentukan karakter. Pembelajaran yang transformatif sesungguhnya dapat terjadi dalam ibadah komunal. Akan tetapi, ibadah komunal yang dilaksanakan setiap hari Minggu tidak dilihat sebagai wadah pembelajaran transformatif yang dapat membentuk karakter umat. Pembelajaran dipandang hanya terbatas pada transmisi informasi saja, sehingga ibadah komunal tidak dilihat sebagai sarana pembelajaran yang dapat membentuk kehidupan umat. Akibatnya, ibadah komunal yang dilakukan tidak memberi dampak yang optimal pada pembentukan karakter umat. Gereja sebagai mitra Allah dalam proses transformasi umat harus memiliki pemahaman tentang dasar teologis ibadah komunal sebagai sarana pembelajaran yang dapat membentuk karakter. Pemahaman ini akan membawa gereja untuk melihat bahwa pembentukan karakter juga dapat terjadi dalam ibadah komunal, sehingga dapat ditemukan strategi membentuk karakter umat dalam desain ibadah komunal.
- (F) Bibliografi 80 ( 1952-2018)

(G) Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang Permasalahan.....	1
Pokok Permasalahan .....	10
Tujuan Penulisan.....	11
Metodologi Penelitian .....	11
Pembatasan Penulisan.....	12
Sistematika Penulisan .....	13
BAB DUA: IBADAH KOMUNAL DAN PEMBELAJARAN.....	14
Ibadah Komunal.....	15
Ibadah Komunal dalam Perjanjian Lama.....	19
Ibadah Komunal dalam Perjanjian Baru .....	31
Pembelajaran dalam Ibadah Komunal.....	40
BAB TIGA: PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM IBADAH KOMUNAL .....	44
Karakter .....	45
Karakter dalam Perspektif Kristen .....	49
Pembentukan Karakter dalam Kekristenan .....	53
Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter.....	61
Pembentukan Karakter melalui Empat Unsur dalam Ibadah Komunal.....	66
Instruksi.....	66
Simbol .....	68
Ritual .....	71

Komunitas Iman.....	73
BAB EMPAT: STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM IBADAH KOMUNAL.....	76
Menetapkan Strategi.....	77
Merencanakan Pembentukan Karakter dalam Ibadah Komunal .....	79
Menggunakan Empat Unsur dalam Ibadah Komunal secara Simultan .....	80
Instruksi.....	81
Simbol .....	84
Ritual .....	86
Komunitas Iman.....	87
Mengintegrasikan Keempat Unsur .....	89
BAB LIMA: KESIMPULAN.....	91
BIBLIOGRAFI.....	94